

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djarm'an Satori mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.⁵²

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel- variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵³

⁵² Djarm'an Satori & Aan Komariah. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Alfabeta.Hal: 23

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Hal:73

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi Riau. Penulis langsung mengambil data di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi Riau secara langsung untuk memperoleh data secara akurat sehingga informasi atau data yang didapat real sesuai dengan kebutuhan peneliti

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 30 oktober 2016 sampai dengan selesai.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Yaitu data yang penulis kumpulkan langsung dari responden. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dalam bentuk pendapat responden dengan cara wawancara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan langsung terhadap narasumber yang mampu memberikan keterangan yang akurat kepada penulis.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi Riau yang sifatnya mendukung hasil penelitian meliputi

- a. Gambaran umum tentang Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi Riau
- b. Struktur organisasi Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi Riau
- c. Dan lain-lain yang menyangkut penelitian di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Propinsi Riau

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti Informan dalam penelitian ini adalah pegawai di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Riau, Bagian Tata Laksana dan Bagian Kelembagaan Sekretariat Daerah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi serta keterangan bagi kepentingan penulis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dengan cara mengamati dan/atau terjun langsung kelapangan demi mendapatkan sebuah data, informasi, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan secara alami untuk kemudian dapat dianalisis.

2. Wawancara

Penelitian mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan tesis ini, dalam hal melakukan wawancara digunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui usaha pengumpulan sejumlah dokumen.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat dan narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya penelitian. Artinya, kemampuan penelitian memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data diperolehnya memenuhi unsur reliabilitas dan validitas atau tidak. Seluruh data yang diperoleh akan dianalisis yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Membuat kerangka berfikir untuk mempermudah penelitian dalam mempermudah arah penelitian.

2. Melakukan proses pengumpulan data penelitian, yaitu mengenai Fungsi Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Riau
3. Menganalisis data yang telah diperoleh dan terkumpul.
4. Membuat pemaparan dan kesimpulan hasil yang diperoleh

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2016/2017																					
		NOVEMBER		DESEMBER				JANUARI					FEBRUARI				MARET				APRIL		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	√	√	√	√																		
2.	Seminar Usulan Penelitian								√														
3.	Riset					√	√	√															
4.	Penelitian Lapangan								√	√													
5.	Pengolahan dan Analisa Data										√	√	√	√									
6.	Konsultasi Bimbingan Tesis													√	√	√	√	√					
7.	Ujian Tesis																		√				
8.	Revisi																			√	√	√	
9.	Penyerahan Tesis																						√

Sumber : Modifikasi Peneliti 2017